

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia, kedudukan manusia dan pendidikan *diciyaskan* seperti setali mata uang dan nilainya yang tidak bisa dipisahkan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat mendasar dan penting bagi setiap manusia, sebab dengan pendidikan akan dihasilkan pribadi terdidik yang mencerdaskan dan memartabatkan bangsa.

Praktek pendidikan diharapkan dapat menciptakan potensi kemajuan pada seluruh umat manusia dan menjadi *washilah* kepada setiap insan maupun kelompok masyarakat sebagai warga negara (*member of the nation-state*) yang baik yang memiliki *good character and visionary*. Pendidikan memandu setiap insan untuk kembali dan tetap sadar akan hak dan kewajibannya, serta dapat mempersiapkan individu dan kelompok masyarakat untuk memasuki era global.

Memahami serta mengkaji pendidikan dalam Islam serta implementasinya dalam konteks menuntut ilmu menjadi hukum *fardlu 'ain* yang berarti kewajiban bagi setiap orang yang tidak bisa didelegasikan. Senada dengan cita-cita yang dikumandangkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 3 menjelaskan bahwa hakekat tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab. Departemen Pendidikan Nasional, (2003).

Namun dalam proses menuju tujuan tersebut, kualitas SDM Indonesia yang tergambar dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) masih terus membutuhkan perhatian supaya secara *istiqamah* tercapai peningkatan yang signifikan setiap tahun dan semesternya. Dalam Laporan Indeks Pembangunan Manusia 2022 yang dikeluarkan BPS Kota Cirebon, IPM Kota Cirebon pada tahun 2022 mencapai 75,89, meningkat 0,64 poin (0,85 persen) dibandingkan capaian tahun sebelumnya (75,25). Selama 2010-2022, IPM Kota Cirebon rata-rata meningkat sebesar 0,59 persen. Cirebon, (2023)

Indeks Pembangunan Daerah (IPM) bisa terus ditingkatkan apabila pertumbuhan ekonomi daerah mengalami peningkatan. Pada beberapa daerah yang tingkat IPM tinggi mengalami pertumbuhan baik akan menjadi daya tarik bagi warga yang memiliki kompetensi untuk tinggal di daerah tersebut. IPM bisa ditingkatkan apabila investasi daerah meningkat, sehingga banyak warga yang berpendidikan bertempat tinggal di daerah itu, dan dapat meningkatkan IPM daerahnya. (Izan, 2023)

Pendidikan menjadi bagian alat ukur bagaimana lingkungan masyarakat terbentuk, dalam hal ini tentu masyarakat yang terdidik. Di dalam Islam banyak sekali keterangan yang menjadi *ghirah* kepada setiap insan untuk menjadi bagian individu dalam masyarakat yang terdidik. Dari sini terlihat dengan nyata, termasuk ayat Al Qur'an yang pertama kali dirunkan kepada Rasulullah SAW. yakni Q.S. Al-'Alaq ayat 1-5 memiliki sarat akan makna dan hikmah edukasi yang terlampau tinggi, terlebih menunjukkan pada keutamaan ilmu pengetahuan yakni dengan

perintah membaca sebagai kuncinya. *Iqra* yang berarti bacalah memiliki relevansi yang kuat terhadap pendidikan, dan pentingnya pendidikan bagi seluruh umat Islam. QS. Al ‘Alaq ayat 1- 5. (Qur’an, 2021)

﴿اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥﴾

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya

Perintah membaca melalui ayat di atas dapat dikaji dan dipahami termasuk mempelajari dan menelitinya. Pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat penting, hal ini karena telah diisyaratkan berdasar dalam ayat di atas. Pendidikan dalam Islam merupakan sebuah upaya pemberdayaan manusia menuju kedewasaan baik secara akal, mental maupun moral. (Rachmat Djatnika, 1996) Dengan kata lain pendidikan merupakan mempersiapkan peserta didik sebagai generasi penerus dengan kemampuan dan keahlian yang diperlukan agar memiliki kesiapan untuk terjun ke tengah masyarakat.

Perkembangan dan perubahan global dalam berbagai aspek kehidupan yang datang begitu cepat telah menjadi tantangan dan menuntut perhatian serius termasuk perkembangan dalam dunia pendidikan. Perkembangan dan perubahan secara terus menerus menuntut adanya inovasi sebagai peningkatan dan pencapaian strategis kualitas pendidikan dalam mewujudkan masyarakat yang kompeten secara kolaboratif sesuai dengan adaptasi dalam setiap perubahan era dan zaman.

Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan yang bertujuan mencetak anak didik generasi penerus sesuai dengan harapan masyarakat pada jenjang pendidikan

dasar, proses pendidikan dan pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB) dewasa ini kembali memerlukan adanya peningkatan secara komprehensif mencakup aspek *knowing*, *doing* dan *being*. Pengembangan aspek-aspek tersebut dapat dipengaruhi diantaranya melalui bahan ajar yang diimplementasikan dan dikembangkan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai kualitas pembelajaran yang selama ini diselenggarakan.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB) sebagai mata pelajaran di sekolah dasar dewasa ini masih ditemukan permasalahan dan tantangan dalam proses pembelajaran maupun sumber belajarnya, pembelajaran masih memiliki potensi terdominasi hafalan serta belum sepenuhnya integral dengan muatan materi disiplin keilmuan yang lain secara kolaboratif. Pendidikan agama dipandang masih dipahami dalam bentuk nilai dan angka dalam pemenuhan aspek kognitif sehingga mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB) cenderung dipandang bersifat teoritis atau dogmatis. Pada pembelajaran tersebut membuat hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti rendah.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB) sebagai mata pelajaran yang disampaikan kepada para peserta didik di Sekolah Dasar harus mampu menyiapkan peserta didik supaya memiliki karakter bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran sehingga memberikan nilai spiritual keagamaan. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bukan hanya diajarkan namun harus dididikkan. Makhshun, (2018).

Pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan. Kualitas pembelajaran bersifat kompleks dan dinamis, dapat dipandang

dari berbagai persepsi dan sudut pandang melintasi garis waktu. Pada umumnya pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan dalam diri seseorang yang disebabkan oleh pengalaman, (Slavin, 2014). Pembelajaran yang berkualitas identik dengan pembelajaran yang efektif. Indikasi pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan kepada para peserta didik melalui pemakaian prosedur yang tepat, (Miarso, 2016). Selanjutnya, menurut Dick, Carey dan Carey (2001) suatu pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien jika dirancang desain pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pebelajar, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan lingkungan pebelajar.

Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui peluang dan kelebihan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai potensi yang sangat besar. Teknologi sebagai media bisa berperan banyak dalam pembelajaran. (Russel, 2001) Pengembangan bahan ajar berbasis daring adalah pertimbangan alasan dari pemanfaatan kemajuan teknologi dan informasi sebagai solusi strategis-inovatif dalam pembelajaran.

Permasalahan yang dihadapi di SD Cirebon Islamic School (CIS) Kota Cirebon adalah pengembangan pembelajaran dan bahan ajar berbasis daring telah dimulai dan diperkenalkan namun pelaksanaannya belum dilakukan secara sinergis dan masih terkendala, terlebih implementasinya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dimana masih berpotensi didominasi oleh hafalan sehingga hasil belajar masih belum tercapai.

Beberapa penelitian sebelumnya terkait pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB) mampu meningkatkan

hasil belajar siswa. Sebagai contoh penelitian yang telah dilakukan oleh Mahmudin (2021) dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh Guru Tingkat Sekolah Dasar”, hasil penelitian menunjukkan bahan ajar dapat mengembangkan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, namun penelitian pengembangan bahan ajar tersebut berbasis luring sedangkan pada penelitian ini pengembangan bahan ajar berbasis daring.

Selanjutnya, Iqbal Syahrijar (Iqbal Syahrijar, Ildira Az Zahra, Udin Supriadi, 2023) melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pembelajaran dapat dilakukan melalui penerapan *e-learning* melalui penggunaan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis digital, yang diintegrasikan melalui platform lini masa. Adapun perbedaan penelitian ini yakni pengembangannya tidak hanya berbasis lini masa tetapi berbasis *web-based learning* yang bersipat *open source* atau tidak berbiaya.

Berikutnya menurut Januarsiman (Januarisman & Ghufroon, 2016) dalam penelitiannya mengenai “Pengembangan website pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan aplikasi cms wordpress”, melakukan pengembangan bahan ajar dalam penelitian pengembangan ini melalui berbasis *web landingpage wordpress*, selanjutnya penelitian pengembangan ini memfokuskan pada peningkatan pemahaman belajar siswa di Sekolah Dasar. Perbedaan antara penelitian Januarsiman dengan penelitian ini adalah basis landingpage media daring yang digunakan di mana penelitian Januarsiman menggunakan *landing page*

wordpress sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *landing page* blogspot yang terkategori pada *google application*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian terlihat bahwa belum ada yang mengaitkan antara bahan ajar berbasis daring yang bersifat *open source* dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB). Pengembangan media daring dalam peningkatan hasil belajar siswa terkategori pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Berdasarkan hal tersebut, pengembang selaku mahasiswa doktoral Pendidikan Dasar bermaksud mengembangkan media daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB) melalui *landingpage* blogspot dari *google application* yang bersifat *opensource* atau tidak berbiaya.

Inovasi Pengembangan bahan ajar berbasis daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB) sangat memperhatikan pemahaman *trend* dan kaidah, seperti *output* pengembangan bahan ajar yang sederhana, mudah untuk digunakan dan menarik terlebih karena bersifat *open source*. Rancangan dan perencanaan pengembangan bahan ajar berbasis daring harus memiliki daya tarik *usser* dengan menampilkan desain yang interaktif, sehingga membantu pengguna untuk betah berada dalam kelas virtual tersebut. Erma Susanti (2008).

Pembelajaran dengan pendekatan *student-centered learning* atau pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Kebutuhan pendekatan pembelajaran tersebut sangat dipengaruhi diantaranya oleh implementasi bahan ajar yang lebih efektif dan efisien, terlebih bahan ajar yang dapat merangsang dan meningkatkan

hasil belajar seluruh siswa. Pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB) di Sekolah Dasar (SD) tidak terlepas dari aspek proses dan langkah-langkah penyusunan kegiatan dalam suatu unit pembelajaran, seperti; urutan, sifat materi, ruang lingkup materi, metode, dan media yang paling sesuai untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Kosim (2015).

Peran teknologi dan informasi sangat mempengaruhi pengembangan bahan ajar berbasis daring, karena sifatnya yang harus terhubung dengan jaringan internet. (Hartanto, 2016). Bahan ajar berbasis daring merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik khususnya pula pada aspek utama pengembangan bahan ajar. Melalui *e-learning*, peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian materi dari pendidik saja tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya. Materi bahan ajar dapat divirtualisasikan dalam berbagai format sehingga lebih menarik dan lebih dinamis sehingga mampu meningkatkan potensi hasil belajar peserta didik.

Bahan ajar berbasis daring adalah pemanfaatan dan penggabungan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video, dan animasi secara terintegrasi, yang dapat menciptakan presentasi dinamis, menarik, dan interaktif sehingga dapat menciptakan pengembangan pembelajaran secara dinamis, menarik, dan interaktif. Kholidya, (2016).

Penelitian ini adalah seperangkat materi yang disusun melalui pengembangan media berbasis daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB). Bahan ajar secara

garis besar terdiri dari pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang harus dipelajari dalam mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB) merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Adapun tujuan pengembangan bahan ajar adalah menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peningkatan hasil belajar siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan sosial siswa; membantu siswa dalam memperoleh bahan ajar, memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, sekaligus sebagai pedoman dalam mengarahkan aktivitasnya dalam proses pembelajaran; sebagai alat ukur dalam suatu proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Pengembangan bahan ajar berbasis daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB) menjadi solusi dari kebutuhan guru termasuk pula masyarakat, karena pengembangannya tidak terkendala dengan beban biaya. Meskipun pengembangan bahan ajar berbasis *daring* berpotensi mampu meningkatkan hasil belajarnya, akan tetapi dalam kenyataan dilapangan pemanfaatan berbasis *Daring* masih kurang optimal. Hal ini terlihat masih sedikitnya sekolah yang mampu mengoptimalkan potensi jaringan internet yang dimilikinya. Bahan ajar berbasis daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB) perlu pengembangan melalui desain yang terintegrasi sehingga tercipta solusi strategis dalam peningkatan pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu perlu ada penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas 4 Berbasis Daring pada SD Cirebon Islamic School Kota Cirebon”.

B. Fokus Masalah Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu upaya pengembangan bahan ajar berbasis media daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB), pengembangan bahan ajar berbasis daring mampu mengembangkan penyelenggaraan pembelajaran secara strategis melalui pengembangan pembelajaran kreatif, inovatif pada Sekolah Dasar.

Fokus penelitian ini yaitu pengembangan bahan ajar berbasis daring dengan mengembangkan media berbasis web secara *open source system* dengan optimalisasi penggunaan *landingpage weblog* dari *google application* (Alirahman, 2017). Pengembangan bahan ajar berbasis daring ini diimplementasikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB) di Sekolah Dasar Cirebon Islamic School (CIS) Kota Cirebon dimulai dari perencanaan, proses dan evaluasinya.

Pengembangan bahan ajar berbasis daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB) tidak terlepas dari subfokus penelitian yakni berdasarkan analisis kebutuhan, kondisi pembelajaran yang berjalan dan rancangan pembelajaran dengan pengembangan bahan ajar.

C. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis daring di SD Cirebon Islamic School (CIS) Kota Cirebon?
2. Bagaimana kelayakan pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Cirebon Islamic School (CIS) Kota Cirebon?
3. Bagaimana efektifitas bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis daring di SD Cirebon Islamic School (CIS) Kota Cirebon?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengembangkan bahan ajar berbasis daring dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Cirebon Islamic School (CIS) Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui uji kelayakan pengembangan bahan ajar berbasis daring dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Tingkat Pendidikan Dasar.
3. Untuk mengetahui Uji efektifitas pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis daring di Tingkat Pendidikan Dasar?

E. Signifikansi Penelitian

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB) selain sebagai mata pelajaran yang disampaikan di SD Cirebon Islamic School (CIS) Kota Cirebon, juga sebagai disiplin keilmuan yang kedudukannya sangat urgen karena menjadi distingsi dan kompetensi sekolah tersebut. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB) menjadi *guide* sehingga para peserta didik semakin mengenal diri dan lingkungannya, terlebih pada Tuhan Yang Maha Esa sebagai penciptanya.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB) adalah upaya sadar, terencana dalam menyiapkan anak didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al Qur'an dan al Hadits melalui bimbingan, pengajaran. (Manizar, 2018).

Setiap pendidik memiliki kesempatan untuk mendesain pembelajaran serta mampu memompa gairah dan iklim belajar seluruh siswa dan peserta didik yang tinggi bahkan menyenangkan. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB) di Sekolah Dasar perlu didesain supaya mampu merangsang potensi belajar setiap

peserta didik, peran pendidikan dan guru tentu menjadi sangat diperhatikan salahsatunya terkait pengembangan bahan ajar yang diimplementasikan dalam pembelajaran yang menyenangkan dapat menciptakan interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang memperhatikan emosional peserta didik serta dapat menumbuhkan kreatifitas dalam pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang menyenangkan yang disebut dengan edutainment. Halim et al., (2021).

Pengembangan bahan ajar diperlukan untuk mengoptimalkan potensi pembelajaran di sekolah dasar. Melalui pengembangan bahan ajar berbasis daring akan mampu meningkatkan mutu dan kualitas capaian pembelajaran bagi para peserta didik karena mampu membawa suasana baru belajar secara ceria dan menyenangkan. Pengembangan bahan ajar berbasis daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki kesempatan pula ketika diintegrasikan melalui pesatnya laju dan perkembangan teknologi informasi. Pengembangan bahan ajar mata pelajaran ini memiliki kesempatan besar untuk mampu juga memberikan pengalaman baru kepada para siswa dalam pemanfaatan bahan ajar berbasis daring serta membantu dalam menyelesaikan permasalahan dalam pengalamannya (Rohidin et al., 2015).

Pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdB) dapat menjadi solusi meningkatkan pembelajaran tidak lagi didominasi oleh hafalan tetapi lebih pada pengembangan secara *higher order thinking skill*. Selain para peserta didik, pengembangan berbasis daring memiliki peran strategis untuk pengembangan profesionalisme para pendidik dan pengajarnya.

F. Road Map

Berikut adalah road-map penelitian pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi (PA dB) Pekerti di Kelas IV berbasis daring.

Gambar 1 Flow Chart

